

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa SMA Uswatun Hasanah Jakarta Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil hitung korelasi nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh $r_{hitung} 0,582$ hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} 0,582 > r_{tabel} 0,209$. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, $r_{hitung} 0,582$ diketahui berada pada interval 0,40 – 0,599 sehingga interpretasi hubungan interaksi teman sebaya dengan keputusan remaja melaksanakan vaksinasi covid-19 menunjukkan tingkat hubungan yang positif dan cukup kuat.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,582, maka diperoleh koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,339. Sehingga pengaruh variabel X (Interaksi Teman Sebaya) terhadap variabel Y (Keputusan remaja Melaksanakan Vaksinasi Covid-19) adalah sebesar 33,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t , diperoleh hasil bahwa t_{hitung} yaitu sebesar $5.594 > t_{tabel}$ 1.669. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X (Interaksi Teman Sebaya) berpengaruh terhadap variabel Y (Keputusan Remaja Melaksanakan Vaksinasi Covid-19).

5.2 Implikasi Teori

Teori *behavioral sociology* digunakan untuk melihat keputusan remaja mau melaksanakan vaksinasi covid-19 berdasarkan stimulus di luar dirinya. Dimana adanya hubungan interaksi antara diri seorang remaja dengan lingkungan teman sebaya yang akan menimbulkan keputusan mereka dalam melaksanakan vaksinasi covid-19, selain itu sikap yang diambil remaja saat ini akan berdampak kedepannya bagaimana vaksinasi covid-19 sendiri menjadi salah satu syarat dalam melakukan aktifitas di luar rumah. Sehingga teori ini sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap keputusan remaja melaksanakan vaksinasi covid-19 di SMA Uswatun Hasanah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai interaksi teman sebaya terhadap

keputusan remaja melakukan vaksinasi covid-19. Selain itu, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lain dengan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Sebagai upaya pelaksanaan vaksinasi selanjutnya, pemerintah dapat memberikan informasi mengenai efektivitas vaksin yang sudah terbukti sehingga akan membentuk kepercayaan remaja terhadap vaksin tersebut. Selain itu, pemerintah dapat mengoptimalkan pemberian sosialisasi mengenai informasi vaksin di melalui sekolah yang akan diteruskan melalui teman sebaya. Dan kepada siswa agar lebih baik lagi ketika berinteraksi dengan teman sebaya

